

BAB 3

METODE PENELITIAN

2. 1. Jenis Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan analisis tekstual teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung berdasarkan kajian fungsi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan. Adapun hasil kajian ini selanjutnya dikembangkan menjadi model bahan ajar teks deskripsi bagi siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung dalam bentuk *handout*. Oleh karena itu, untuk mencapai tujuan tersebut, dalam penelitian ini digunakan metode deskriptif kualitatif.

Bogdan dan Taylor (dalam Moleong, 2007, hlm. 4) mendefinisikan metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Selain itu, Subroto (2007, hlm. 5) menjelaskan secara umum bahwa metode kualitatif adalah metode pengkajian atau metode penelitian suatu masalah yang tidak didesain atau dirancang menggunakan prosedur-prosedur statistik. Pendapat lainnya dikemukakan oleh Nazir (2003, hlm. 54) yang menjelaskan bahwa metode deskriptif adalah suatu metode dalam meneliti satu kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu pemikiran, ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Adapun tujuan dari penelitian kualitatif sebagaimana yang dikemukakan oleh Lexy J. Moleong (2007, hlm. 6) adalah untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah. Penelitian kualitatif dimanfaatkan untuk menemukan perspektif baru tentang hal-hal yang sudah banyak diketahui, meneliti secara mendalam, dan menelaah suatu latar belakang. Hal senada diungkapkan oleh Subroto (2007, hlm. 9) yang menjelaskan bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk membentuk atau membangun teori melalui data yang terkumpul.

Penelitian kualitatif dipilih sebagai upaya untuk menelaah dan mendeskripsikan fungsi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan dalam teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung. Hasil kajian selanjutnya dijadikan sebagai kerangka dalam pengembangan bahan ajar teks dengan tetap mengacu kepada kompetensi dasar yang harus dicapai siswa sesuai dengan Kurikulum 2013.

3. 2. Data dan Sumber Data

Sudaryanto (1993, hlm. 3) menjelaskan bahwa data adalah informasi atau bahan yang disediakan oleh alam yang harus dicari dan disediakan dengan sengaja oleh peneliti sesuai dengan masalah yang sedang diteliti. Sementara itu, Lofland dan Lofland (dalam Moleong, 2007, hlm. 157) menjelaskan bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata, tindakan, dan selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teks deskripsi yang ditulis oleh siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung, transkripsi wawancara dari narasumber, dan hasil hasil angket siswa.

3. 3. Teknik Pengumpulan Data

Gulo (dalam Rustanto, 2015, hlm. 58) menjelaskan bahwa pengumpulan data dilakukan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan dalam rangka mencapai tujuan penelitian. Ada pun jenis-jenis teknik pengumpulan data pada penelitian kualitatif, yaitu (1) wawancara mendalam; (2) studi dokumentasi; (3) observasi; (4) *community involvement*, (5) *focus group discussion*.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara penelitian lapangan, yaitu penelitian datang langsung ke sekolah, mengadakan penelitian untuk mendapatkan data yang akurat. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka penulis menempuh beberapa teknik, yaitu:

1) Teknik Wawancara

Esterberg (dalam Sugiyono, 2012, hlm. 231) menjelaskan bahwa wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga makna dalam suatu topik tertentu dapat

dikonstruksikan. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan wawancara kepada pihak terkait dengan masalah yang diteliti yaitu kepada guru mata pelajaran bahasa Indonesia dan siswa. Adapun jenis wawancara yang digunakan untuk mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Indonesia adalah wawancara semi terstruktur, sedangkan jenis wawancara yang digunakan untuk siswa adalah jenis wawancara tidak terstruktur.

2) Teknik Dokumentasi

Sugiyono (2013, hlm. 240) menjelaskan bahwa dokumen adalah catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dalam penelitian ini, dokumen yang digunakan sebagai data penelitian adalah teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung.

3) Teknik Angket

Margono (1997, hlm. 167) menjelaskan bahwa teknik angket mengumpulkan informasi dengan cara menyampaikan sejumlah pertanyaan tertulis untuk dijawab secara tertulis pula oleh responden. Dalam penelitian ini, peneliti menyebarkan angket kepada siswa yang menjadi responden.

3. 4. Instrumen Penelitian

Hanifah (2015, hlm. 38) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan dalam mengumpulkan data agar pengerjaannya lebih mudah dan hasilnya baik. Artinya lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Basrowi dan Suwandi (2008, hlm. 173) menjelaskan bahwa dalam penelitian kualitatif, peneliti berkedudukan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, penganalisis, penafsir data, dan menjadi pelapor hasil penelitian. Adapun instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1) Pedoman wawancara

Instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara. Berikut adalah pedoman wawancara semi terstruktur yang diajukan untuk guru mata pelajaran bahasa Indonesia.

Tabel 3.5

Pedoman Wawancara Semi Terstruktur

**PEDOMAN WAWANCARA SEMI TERSTRUKTUR
TEKS DESKRIPSI BAHASA INDONESIA**

Identitas Narasumber	
Nama	
NIP	
Jabatan	
Instansi	
Tanggal wawancara	
Daftar Pertanyaan	
<p>1. Sesuai dengan mata pelajaran yang Ibu ampu, bagaimanakah pandangan Ibu mengenai:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. pengertian teks deskripsi? b. fungsi teks deskripsi? c. struktur teks deskripsi? d. kaidah kebahasaan teks deskripsi? 	
<p>1. Sesuai mata pelajaran yang Ibu ampu, apa sajakah bahan ajar yang digunakan untuk mengajarkan teks deskripsi kepada siswa?</p>	
<p>2. Sepengetahuan Ibu, bagaimanakah proses pengembangan bahan ajar teks deskripsi yang diajarkan di sekolah?</p>	
<p>3. Bagaimanakah pendapat Ibu mengenai bahan ajar teks deskripsi yang digunakan di sekolah?</p>	
<p>4. Apa saja saran yang dapat Ibu berikan terkait bahan ajar teks</p>	

deskripsi yang digunakan di sekolah?

Sementara itu, dalam wawancara tidak terstruktur yang diajukan untuk siswa memuat topik yang berisi tentang pertanyaan-pertanyaan seputar proses pembelajaran teks deskripsi yang diajarkan oleh guru mata pelajaran bahasa Indonesia. Adapun rincian pertanyaanya adalah sebagai berikut.

- a. Apa metode yang guru terapkan dalam mengajarkan teks deskripsi?
- b. Apa media yang guru gunakan dalam mengajarkan teks deskripsi?
- c. Apa saja bahan ajar yang guru gunakan dalam mengajarkan teks deskripsi?
- d. Apa saja kemudahan yang kamu dapatkan selama belajar teks deskripsi?
- e. Apa saja kesulitan yang kamu dapatkan selama belajar teks deskripsi?
- f. Apakah ada saran yang ingin kamu berikan kepada guru yang mengajari kamu materi teks deskripsia? Jika ada, apa sajakah saran-saran tersebut?

2) Dokumen

Instrumen yang digunakan dalam teknik dokumentasi ini adalah kartu analisis data dan pedoman penilaian teks deskripsi. Peneliti menggunakan kartu analisis data untuk menunjang dan memudahkan peneliti dalam mencari dan menganalisis data. Data yang diperoleh tersebut dimasukkan ke daftar berupa kotak yang berisi semua data meliputi fungsi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan yang ditemukan dari teks deskripsi yang telah ditulis oleh sisiwa untuk kemudian dianalisis oleh peneliti.

Tabel 3.6

Format Kartu Analisis Data

1. Analisis data ke-1

Nama Siswa	
Judul Teks	
a. Fungsi Simpulan	
b. Struktur teks Simpulan	
c. Kaidah kebahasaan Simpulan	

....

2. Analisis data ke-n

Bagian analisis data memuat analisis temuan-temuan penting yang berkaitan dengan fungsi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan teks deskripsi untuk kemudian dibuat sintesis. Setelah itu, peneliti membuat simpulan berdasarkan hasil analisis data.

3) Lembar angket

Instrumen yang digunakan adalah lembar angket dengan berpedoman pada Skala Guttman. Berikut lembar angket yang akan diberikan kepada siswa.

Tabel 3.7

Format Angket Tanggapan Siswa

ANGKET PENILAIAN BAHAN AJAR TEKS DESKRIPSI

Petunjuk Pengisian:

1. Pengisian angket ini tidak berpengaruh pada penilaian mata pelajaran bahasa Indonesia.
2. Siswa tidak perlu menuliskan nama atau nomor urut.
3. Angket terdiri atas sepuluh (10) pernyataan dengan dua (2) pilihan jawaban, yaitu Ya dan Tidak.
4. Bacalah pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
5. Pilihlah salah satu jawaban dengan cara memberi tanda centang pada pilihan yang sesuai.
6. Jawablah semua butir pertanyaan sesuai dengan kondisi yang dialami.
7. Selamat mengerjakan dan terima kasih!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Buku ini menambah pengetahuan saya mengenai teks deskripsi		
2	Buku ini meningkatkan kreativitas saya dalam menulis teks deskripsi		
3	Buku ini menyajikan materi teks deskripsi dengan jelas		

4	Buku ini didukung dengan contoh-contoh teks deskripsi yang banyak		
5	Buku ini menggunakan bahasa yang mudah dipahami		
6	Buku ini membantu saya dalam mempelajari teks deskripsi		
7	Buku ini memiliki tampilan yang menarik		
8	Buku ini memiliki bentuk yang praktis, sehingga mudah dibawa kemana-mana		
9	Buku ini didukung dengan gambar atau ilustrasi yang menarik		
10	Buku ini disusun secara terstruktur		

3. 5. Teknik Pengolahan Data

Sugiyono (dalam Rustanto, 2015, hlm. 72) menjelaskan bahwa pengolahan data adalah proses pencarian dan penyusunan data secara sistematis yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data tersebut ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat simpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.

Sementara itu, Seiddle (dalam Moleong, 2007, hlm. 248) memaparkan proses pengolahan data dengan menggunakan teknik analisis data kualitatif, sebagai berikut.

- 1) Melakukan catatan lapangan dengan memberikan kode terhadap data lapangan tersebut agar sumber datanya tetap dapat ditelusuri.
- 2) Mengumpulkan, memilah, mengklasifikasikan, mensintesis, dan membuat ikhtisar, serta membuat indeks data lapangan yang telah terkumpul tersebut.

3) Menemukan pola dan hubungan-hubungan yang bermakna dari data tersebut, serta membuat temuan-temuan berdasarkan data yang telah diperoleh.

Penelitian ini menggunakan tiga teknik dalam proses pengumpulan data. Ketiga teknik tersebut menghasilkan tiga kategori data, yakni data wawancara, data dokumentasi, dan data hasil angket.

Data wawancara yang telah terkumpul direduksi oleh peneliti untuk menentukan hal-hal pokok dan penting sekaitan dengan topik wawancara lengkap beserta polanya. Setelah itu, data tersebut disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Kemudian, data diverifikasi dan dibuat simpulan berdasarkan hasil analisis.

Data lain yang diperoleh adalah data dokumentasi yang mana data tersebut tertuang dalam kartu analisis data. Data dokumentasi diperoleh dari karangan teks deskripsi yang dibuat oleh siswa kelas VII di SMP Pasundan 2 Bandung. Proses pengolahan data dimulai dengan membaca karya siswa secara keseluruhan. Hal tersebut bertujuan untuk mengetahui bentuk teks deskripsi berdasarkan pemahaman siswa yang tertuang dalam teks. Kemudian, peneliti melakukan pengelompokan berdasarkan aspek-aspek yang termuat dalam kartu analisis data, meliputi fungsi, struktur teks, dan kaidah kebahasaan. Setelah itu, peneliti mendeskripsikan setiap bentuk data sesuai aspek dan membuat simpulan berdasarkan hasil analisis data tersebut.

Data terakhir yang diperoleh berasal dari jawaban siswa pada lembar angket. Peneliti menggunakan angket dengan Skala Guttman. Skala pengukuran ini merupakan skala yang digunakan untuk mendapatkan jawaban tegas ya atau tidak. Terdapat sepuluh pertanyaan yang mana apabila siswa memilih jawaban Ya maka bernilai 1, tetapi jika siswa memilih jawaban Tidak maka bernilai 0. Setiap pernyataan dihitung jumlah frekuensi siswa yang menjawab 'ya' dan 'tidak'. Kemudian, peneliti mendeskripsikan jawaban siswa berdasarkan setiap aspek *handout* yang ditanyakan, meliputi aspek manfaat, kemenarikan, kemudahan, dan susunan penyajiannya.